

ABSTRAK

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa). Perkawinan usia muda adalah perkawinan yang dilakukan pada usia muda kurang dari 20 tahun. Dampak dari perkawinan usia muda adalah hambatan saat hamil dan persalinan serta dampak bagi bayi adalah bayi lahir prematur, cacat bawaan fisik dan mental serta bisa terjadi kematian. Banyak orang tua yang kurang mengerti bagaimana dampak dari perkawinan usia muda sehingga mereka sangat mudah untuk menikahkan anaknya di usia muda. Hal ini disebabkan karena pengetahuan orang tua yang kurang dan sikap orang tua yang menerima adanya perkawinan usia muda. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap perkawinan usia muda.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan populasi seluruh orang tua yang menikahkan anaknya di usia muda (kurang dari 20 tahun) di Desa Kapong Kecamatan Batu Marmar Pamekasan. Sedangkan sampelnya adalah seluruh orang tua yang menikahkan anaknya di usia muda (kurang dari 20 tahun) di Desa Kapong Kecamatan Batu Marmar Pamekasan. Sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Data tingkat (pengetahuan) dan sikap dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara terstruktur kemudian pengolahan data (coding, scoring, tabulating dan di tulis dalam bentuk prosentase).

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan orang tua terhadap perkawinan usia muda di dapatkan hasil kurang 46 %, cukup 31 % dan baik 6 %. Sedangkan hasil penelitian sikap orang tua terhadap perkawinan usia muda didapatkan hasil positif atau menerima adanya perkawinan usia muda 61,5 % dan negatif atau tidak menerima adanya perkawinan usia muda 38,5 %.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan orang tua terhadap perkawinan usia muda adalah kurang, dan sikap orang tua terhadap perkawinan usia muda adalah positif atau menerima adanya perkawinan usia muda, maka dari itu orang tua yang akan menikahkan anaknya di usia muda masih perlu diberi penyuluhan atau informasi tentang perkawinan usia muda.

Kata kunci : Pengetahuan dan sikap orang tua, perkawinan usia muda